

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), ialah jenis penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan masyarakat, dan data yang dikumpulkan berasal dari lapangan. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif; ini adalah jenis penelitian ilmiah yang bertabiat deskriptif dan biasanya menggunakan pendekatan analisis induktif. Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk menguasai fenomena dalam konteks sosial secara natural dengan mengutamakan proses interaksi dan komunikasi yang mendalam antara fenomena yang diteliti dan fenomena lain.¹

Penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai penelitian yang berdasarkan filsafat post-positivis, karena berguna untuk memeriksa benda-benda alami, (tidak seperti eksperimen). Peneliti berkontribusi sebagai alat utama, pengambilan sampel, dan sumber data dilakukan dengan menggunakan teknik purposeful dan snowball, dengan teknik pengumpulan triangulasi (gabungan), analisis data induktif / kualitatif, hasil penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi.² Dengan demikian, pendekatan kualitatif bisa didefinisikan selaku prosedur penelitian yang bisa menciptakan informasi deskriptif berbentuk sebagian kata yang ditulis ataupun diucapkan oleh orang dan sikap yang bisa diamati.

Dengan kata lain, penelitian deskriptif kualitatif dalam hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan beberapa informasi tentang strategi komunikasi humas balai taman nasional karimunjadalam memebentuk citra ecotourism.

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2019), 15.

² Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Humainika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol.21 No.1(2021):36.

B. *Setting Penelitian*

Penelitian ini dilaksanakan di Balai Taman Nasional Karimunjawa Semarang di Jl. Sinar Waluyo Raya No.248, Kedungmundu, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah dan Kantor SPTN II Karimunjawa di Desa Karimunjawa Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara.

C. *Subjek Penelitian*

Dalam penelitian, subjek penelitian berfungsi sebagai sumber informasi untuk mendapatkan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³ Biasanya, subjek digunakan sebagai sampel, yang berasal dari populasi atau kelompok besar orang. Dengan subjek penelitian ini, dapat lebih mudah bagi peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang relevan dan akurat.

Berikut merupakan pihak yang dipilih untuk dijadikan subjek penelitian, yaitu:

1. Humas Balai Taman Nasional Karimunjawa
2. Pengendali Ekosistem Muda SPTN II Karimunjawa
3. Penyuluh Muda SPTN II Karimunjawa
4. Ketua Paguyuban Biro Wisata Karimunjawa

D. *Sumber Data*

Lofland dalam Sugiono menyatakan bahwa dua sumber data utama dalam penelitian adalah ucapan dan tindakan. Sumber data tambahan, seperti dokumen, dan sebagainya, diperlukan untuk melengkapi data penelitian. Namun, setidaknya dua sumber data ini diperlukan untuk melengkapi data penelitian.

1. *Sumber Data Primer*

Data primer adalah data yang diberikan secara langsung kepada peneliti atau pengumpul data melalui observasi, penelitian, atau wawancara. Hasil observasi dan wawancara dengan Humas Balai Taman Nasional Karimunjawa, pengendali ekosistem muda, penyuluh muda dan ketua Paguyuban Biro Wisata Karimunjawa merupakan sumber data primer penelitian ini.

³ Muh Fitriyah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang tidak diberikan secara langsung kepada peneliti disebut sumber data sekunder. Contoh sumber data sekunder termasuk data yang diperoleh dari buku, dokumen, catatan, dan sebagainya. Sumber data sekunder berfungsi sebagai penguat data primer.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan secara umum yaitu menggunakan:

1. Observasi

Menurut Fuad & Sapto dalam Zhara, observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar yang dilakukan saat observasi langsung di lapangan dalam bentuk pengamatan terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.⁵

Metode observasi ini dilaksanakan dengan melakukan observasi langsung di Taman Nasional Karimunjawa.

2. Wawancara

Menurut Sarososa dalam Zhara, wawancara adalah teknik pengumpulan data dari berbagai macam responden dalam situasi dan konteks yang berbeda dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan dengan bertatap muka langsung dengan responden.⁶

Dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam terhadap Humas Balai Taman Nasional Karimunjawa, Pengendali Ekosistem Muda, Penyuluh Muda, Ketua Biro Wisata Karimunjawa. Dalam hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai strategi komunikasi humas Balai Taman Nasional Karimunjawa dalam membentuk citra *ecotourism*.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiono dalam Yoki, Apriyanti, Yusuarsono bahwa metode dokumentasi adalah cara mencari data,

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 193.

⁵ Zhara Yusra, "Pengelolaan LKP Pada Masa Pendmik Covid-19", *Jurnal Of Lifelong Learning*. Vol.4, No.1 (2021): 4.

⁶ Zhara Yusra, "Pengelolaan LKP Pada Masa Pendmik Covid-19", *Jurnal Of Lifelong Learning*. Vol.4, No.1 (2021): 4.

catatan, surat kabar, transkrip, prasasti, foto, notulen rapat, dll.⁷

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai gambaran umum Taman Nasional Karimunjawa. Selain data tersebut peneliti juga mengambil dokumentasi berupa foto serta transkrip wawancara. Peneliti dibantu dengan alat pendukung untuk memudahkan proses dokumentasi seperti *gadget*, *tape recorder*, buku catatan dan lainnya demi tercapainya data yang diinginkan.

F. Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiono dalam Arnold, uji Kredibilitas dalam penelitian kualitatif kebenaran informasi bervariasi tergantung bergantung pada keahlian penelitian dalam mengkonstruksi fenomena yang diamati. Uji kredibilitas yang dilakukan peneliti terdiri:⁸

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan memeriksa apakah data yang diperoleh sebelumnya benar; jika benar, itu berarti data penelitian sudah kredibel. Setelah selesai, peneliti dapat mengakhiri perpanjangan pengamatan.

2. Ketekunan Pengamatan

Teknik ini digunakan agar sistematisasi kronologi bisa didapatkan dan dicatat dengan baik. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat meningkatkan kecermatan mereka dengan mengecek kembali kebenaran data yang mereka temukan melalui pengamatan terus menerus membaca berbagai referensi buku dan hasil penelitian atau dokumentasi yang relevan. untuk memberikan pemahaman yang lebih luas dan tajam kepada peneliti.

3. Triangulasi Data

Triangulasi dalam konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang

⁷ Yoki Apriyanto, Evi Lorita, Yusuwarsono, “ Kualitas Pelayanan Kesehatan Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah”, *Jurnal Professional FIS UNIVE*. Vol.6,No.1 (2019):74.

⁸ Arnild Augina Mekarisce, “ Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatann Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol.12,No.3 (2020):150.

memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pembandingan terhadap informasi itu sendiri.

4. Diskusi Teman Sejawat

Diskusi teman sejawat, yakni diskusi yang dilakukan dengan teman yang mampu memberikan kemantapan terhadap hasil penelitian. Teknik ini digunakan agar peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran serta memberikan kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan mendiskusikan hasil penelitian dengan teman sejawat. Oleh karena itu, diskusi teman sejawat bersifat informal dilakukan dengan cara memperhatikan wawancara melalui teman sejawat dengan maksud agar dapat memperoleh kritikan yang membangun dan penyempurnaan pada kajian penelitian yang sedang di laksanakan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif. Analisis data merupakan kegiatan mengumpulkan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, pencatatan lapangan, dan temuan lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain. Analisis interaktif Miles dan Huberman Punch dalam Zuchri akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh peneliti. Teknologi tersebut terdiri dari empat bagian yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengujian kesimpulan.⁹

1. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti melakukan analisis tematik pada awal penelitian dan mengklasifikasikan topik. Tidak ada deskripsi atau waktu tersendiri untuk proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, namun selama penelitian dilakukan maka proses pengumpulan data dapat dilakukan.

2. Tahap Reduksi Data

Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan pemersatu semua bentuk data ke dalam bentuk tertulis untuk di analisis. Hasil wawancara, observasi penelitian literatur

⁹ Zuchri Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 160-162.

dan desulfurisasi gas buang semuanya diubah menjadi bentuk tertulis dalam format masing-masing. Sesuai dengan metode observasi yang digunakan, masukkan format hasil observasi dan hasil yang ditemukan dilapangan ke dalam tabel hasil observasi.

3. Tahap Penyajian Data

Pada prinsipnya tampilan data adalah untuk mengolah data produk setengah jadi, yang mempunyai bentuk tertulis yang menyatu, dan mempunyai alur topik yang jelas (tersusun dalam tabel topik kumulatif), dan diklasifikasikan menurut topik yang dikelompokkan dan diklasifikasikan ke dalam matriks klasifikasi, dan menguraikan topik-topik tersebut menjadi bentuk yang lebih lebih spesifik dan sederhana, disebut subtopik, dan terakhir memberikan kode-kode subtopik berdasarkan wawancara verbatim yang dilakukan sebelumnya.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan didasarkan pada hasil reduksi dan penyajian data, tetapi hanya bersifat sementara. Ketika data baru ditemukan, kesimpulannya bisa berubah. Inilah mengapa pengujian diperlukan.

Gambar 3.1
Skema Alur Analisis Data

